

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU
(Studi Komparatif antara Buku Tematik Kelas IV Terbitan Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan dengan Terbitan Erlangga)**



Skripsi

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Universitas Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:
Salma Abdullah
NIM: 151200154

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Salma Abdullah: Analisis Komparatif Aspek Muatan Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Kelas IV Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Terbitan Erlangga, Skripsi, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2019

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan terbitan Erlangga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka dan komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen dan teknik analisis data menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan terbitan Erlangga terdapat nilai pendidikan karakter religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan, kepedulian, percaya diri, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, dan gemar membaca. akan tetapi penyebaran karakter dari kedua buku tersebut kurang merata. Sedangkan Perbedaan dari kedua buku tersebut adalah buku tematik siswa kelas IV tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan didominasi karakter bersahabat/komunikatif. Sedangkan buku tematik siswa kelas IV tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) terbitan Erlangga didominasi karakter mandiri..

Kata kunci: *Pendidikan karakter, buku tematik, Kemendikbud Erlangga*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.

Dewasa ini masalah karakter sangat disorot berbagai pihak, terutama dalam lingkungan pendidikan. Setidaknya ada dua tujuan pendidikan, yaitu membantu anak menjadi cerdas dan membantu menjadikan individu yang baik. Semuanya itu berpusat pada pembentukan karakter

Dipandang dari fenomena kemerosotan karakter peserta didik sebagai generasi penerus bangsa atau sebagai *The Change of generation* Kemendiknas bertujuan menjadikan pendidikan karakter sebagai prioritas utama dalam kurikulum 2013.

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menetapkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang diharapkan meliputi berbagai macam komponen, diantaranya adalah pendidik/tenaga pengajar, peserta didik dan bahan ajar.

Dalam dunia pendidikan, pembentukan karakter perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum yang sudah ada, dengan mengimplementasi ke dalam mata pelajaran mata pelajaran keseharian anak didik. Penerapan konsep pembentukan karakter penting juga untuk dilakukan secara holistik, bertahap, berurutan, berkelanjutan, (*continue*), dan disesuaikan dengan usia.²

Bahan ajar atau buku teks merupakan salah satu komponen yang memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran tanpa bahan ajar pembelajaran akan cacat dan tidak berjalan karena bahan ajar merupakan sumber ilmu dan pengetahuan yang akan ditransferkan ke peserta didik dengan bantuan pendidik. .

Dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa:

“Buku Teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kemampuan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

² Lathifatul Izzah, “Penguatan Keislaman dalam Pembentukan Karakter” dalam *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. VI, No. 2 (Yogyakarta: STIA Alma Ata, 2015), hlm. 213.

kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional Pendidikan”.³

Jika kurikulum diperbaharui, maka buku teks pelajaran yang digunakan siswa pun harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku ajar. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016 menyatakan bahwa Buku pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI. Karena kurikulum 2013 ini sifatnya tematik-integratif maka semua mata pelajaran (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, SBdP dan PJOK) disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema.

Adapun berbagai macam buku teks tematik yang beredar di pasaran, diantaranya adalah buku terbitan Erlangga, Ganesa, Yudhistira, Tiga Serangkai dan beberapa buku dari penerbit swasta lainnya. Setiap buku pelajaran yang digunakan di suatu instansi pendidikan diharapkan memenuhi standar-standar yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku. Buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh

³ Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku Teks

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Buku tematik (Bupena) yang diterbitkan dari penerbit Erlangga terdiri dari berbagai macam cetakan, ada yang 1 buku satu tema dan ada pula yang 1 buku 2 sampai 3 tema. Adapun buku tematik yang diterbitkan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang satu buku terdiri dari satu tema. Apabila dikaitkan dengan kurikulum 2013 yang akan diutamakan adalah pendidikan karakter maka buku yang digunakan didalam pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan kurikulum agar mampu mencapai tujuan kurikulum yang telah direncanakan.

Penulis memilih buku tematik siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan karena buku tersebut adalah buku yang wajib digunakan di setiap jenjang sekolah dasar SD/MI sebagai buku pegangan siswa. Sedangkan buku tematik Erlangga merupakan buku penerbit swasta yang sering digunakan di jenjang sekolah dasar SD/MI sebagai buku pegangan sebelum buku tematik terbitan Kementerian Pendidikan dan Nasional diberikan/diterima. Buku tematik Erlangga banyak digunakan di sekolah yang daerahnya masih sulit dijangkau.

Kelas IV merupakan kelas peralihan antara kelas bawah dan kelas atas, sebagaimana Piaget mendefinisikan tahapan berfikir pra-operasional formal ke operasional konkret. Pada periode ini, anak mencapai objektivitas tertinggi. Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap

menyelidik, mencoba, dan bereksperimen yang distimulasi oleh dorongan-dorongan menyelidik dan rasa ingin tahu yang besar, masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah, dan bereksplorasi. Berdasarkan kompetensi inti pada kelas IV aspek religius dan peduli sosial berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga/masyarakat. Oleh karena itu, komponen pembelajaran seperti buku teks harus mampu memuat nilai-nilai karakter yang dapat menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku yang respek terhadap permasalahan sosial dalam bermasyarakat.

Buku siswa untuk kelas IV Sekolah Dasar mencakup 9 tema, yakni (1) Indahnya Kebersamaan; (2) Selalu Berhemat Energi; (3) Peduli Mahluk Hidup; (4) Berbagai Pekerjaan; (5) Pahlawanku; (6) Cita-citaku; (7) Indahnya Keragaman di Negeriku; (8) Tempat Tinggalku; dan (9) Kayanya Negeriku. Tema Indahnya Keragaman di Negeriku mempunyai peran penting dalam upaya penanaman sikap menghargai keberagaman atau toleransi pada siswa. Masyarakat Indonesia yang beragam dari berbagai suku, ras dan agama, membutuhkan sikap toleransi untuk menjaga keutuhan. Meskipun kenyataan munculnya konflik di berbagai daerah akibat perbedaan tersebut. Menanggapi pernyataan tersebut, Gina lestari menyatakan bahwa “tingkat keragaman bangsa Indonesia yang tinggi menyimpan potensi konflik etnis dan SARA yang dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara.”⁴

⁴ Gina Lestari, “*Bhineka Tunggal Ika: Khasana Multikultur Indonesia di Tengah Kehidupan SARA*,” dalam jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewargaan, Vol. 28, No. 1, 2015, hlm. 31

Hal itu menjadi isyarat pentingnya mengajarkan sikap menghargai keberagaman atau toleransi kepada siswa. Pada saat ini banyak permasalahan tentang intoleransi di masyarakat. Mulai dari perbedaan penafsiran ajaran agama, perbedaan pandangan politik, munculnya gerakan-gerakan radikalisme, banyaknya aksi kekerasan, dan sebagainya. Intoleransi di masyarakat dapat dicegah melalui pendidikan. Memperkenalkan tentang keragaman kepada siswa dapat memupuk jiwa toleransi siswa agar lebih memandang perbedaan yang ada secara lebih bijak. Mengajarkan pada siswa bahwa meskipun orang lain memiliki agama atau suku yang berbeda, manusia sebenarnya sama dan tidak boleh dibeda-bedakan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis yang terfokus pada buku siswa tematik terpadu kelas IV Sekolah Dasar tema (Indahnya Keragaman di Negeriku) untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa sudah benar-benar dikembangkan dan tidak ada yang terlewat. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana konsep muatan pendidikan karakter dalam 2 buku tersebut yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam bidang pendidikan yang dapat mewujudkan cita-cita luhur bangsa.

Ditemukan muatan karakter yang terdapat pada buku Tematik siswa tema (Indahnya Keragaman di Negeriku) terbitan pada subtema 2 pelajaran ke 3 dan 4, yang membahas tentang rumah adat dan pakaian adat di provinsi Indonesia, materi dan kegiatan siswa tersebut hanya menumbuh-kembangkan nilai karakter tanggung jawab pada aktifitas

diskusi, kalimat yang menampilkan nilai karakter peduli melestarikan pakaian dan rumah adat. Padahal karakter bangsa yang ditetapkan oleh Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 belum menampilkan karakter, cinta tana air, jujur dan disiplin. Padahal materi dan kegiatan siswa masih berkaitan dengan karakter tersebut.

Sedangkan dari buku tematik Erlangga tema pada subtema 1 pelajaran 1 dan 2 yang membahas tentang keragaman bahasa di Indonesia, lagu-lagu Daerah. Materi dan kegiatan siswa tersebut hanya menampilkan karakter tanggung jawab, dan kepedulian. Padahal karakter yang lain bisa termuat dalam materi dan aktivitas siswa berupa kejujuran, dan kedisiplinan, cinta tana air, dan toleransi, padahal materi dan kegiatan masih berkaitan dengan karakter tersebut.

Walaupun karakter tersebut bersifat abstrak, sebagaimana diketahui Piaget mengkategorikan anak SD kelas IV berada pada tahap operasional konkret, artinya mereka cenderung mudah memahami dan memaknai segala sesuatu yang bersifat konkret.

Berdasarkan uraian diatas, perlu ada penelitian untuk menganalisis muatan karakter yang terdapat pada buku tematik kelas IV tema (Indahnya Keragaman di Negeriku) terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan terbitan Erlangga.

Dari masalah yang telah dijabarkan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU (Studi Komparatif antara Buku Tematik Kelas IV Terbitan Kementerian Pendidikan dengan Terbitan Erlangga)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

1. Kemerosotan karakter bangsa misalnya banyak permasalahan tentang intoleransi di masyarakat. Mulai dari perbedaan penafsiran ajaran agama, perbedaan pandangan politik, munculnya gerakan-gerakan radikalisme, banyaknya aksi kekerasan, dan sebagainya.
2. Buku tematik terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Erlangga sebagai buku ajar belum menyeluru mencakup karakter yang ditetapkan Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional Tentang 18 Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa
3. Muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang belum tersebar secara merata di buku tematik kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta terbitan Erlangga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan karakter apa saja yang termuat dalam buku tematik siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku terbitan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dengan terbitan Erlangga?
2. Apa perbedaan muatan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku terbitan Kementerian Pendidikan dengan Kebudayaan dan terbitan Erlangga?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini lebih berorientasi atau difokuskan pada tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat dalam buku tematik siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan buku tematik terbitan Erlangga.
2. Untuk mengetahui perbedaan muatan nilai pendidikan karakter yang termuat dalam buku tematik siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku terbitan Kementerian Pendidikan dengan Kebudayaan dan buku tematik terbitan Erlangga.

E. Manfaat Penelitian

Untuk kegunaan hasil penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu manfaat secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan perbendaharaan keilmuan khususnya dalam kajian Pendidikan karakter dalam buku tematik.
- b. Memberikan standar pengetahuan terkait tentang implementasinya pendidikan karakter dalam buku ajar tematik.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberi motivasi dan daya tarik kepada mahasiswa jurusan PGMI dalam memahami dan menentukan buku ajar dalam kaitannya dengan upaya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter untuk peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam mata pelajaran tematik. Bagi penyusu dan penerbit buku ajar, dengan adanya analisis terhadap buku ajar yang diterbitkan, para penerbit buku setelahnya bisa mengakomodasi kepentingan-kepentingan pendidikan terutama nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik secara lebih komperhensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Adfila pandu Putra. 2016. *Analisis Kesesuaian Antara Buku Teks Siswa Tematik Terpad Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar SD/MI Kelas V dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Skripsi. Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI, Kediri.
- Affifuddin dan Beni Ahmad. 2012. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Salim. 2015. “Integrasi Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsawawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.” dalam Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan. 6 (2). Yogyakarta: STIA Alma Ata
- B.P. Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- D. Zuchdi. 2015. *Pendidikan karakter: konsep dasar dan implementasi di perguruan tinggi*. Yogyakarta: UNY Press
- Dedi Supriadi. 2000. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematika Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Dharma Kusuma, Cepi Triatna, Johar Permana. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Doni Koesoemo. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Gina Lestari, 2015. “Bhineka Tunggal Ika: Khasana Multikultur Indonesia di Tengah Kehidupan SARA,” dalam jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewargaan. 28(1).
- Hamruni. 2008. *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Helmiwati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Hendry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Heni Kusumawati. 2016. *Indahnya Keragaman di Negeriku: buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitabang, Kemdikbud.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Joko Subagyo. 1991. *Metode Penelitian dan Praktek*. Jakarta: Rhineka Utama.
- Lathifatul Izzah, 2015. "Penguatan Keislaman dalam Pembentukan Karakter" dalam Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan. 4 (2). Yogyakarta: STIA Alma Ata.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman sekolah: pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*, Jakarta: Kemdiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Lickona, T. 1991. *Mendidik untuk membentuk karakter: bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan bertanggung jawab*. (Terjemahan Juma Abdu Wamaungo). New York: Bantam Books. 2013.
- Klaous Krippendorff. 1991. *content Analysis: Introduction to its Theory an Methodology* dalam Farid Wajidi. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: CV Rajawali.
- M. Furqon Hidayatullah, 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- M. mustari. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Asy'ari mahasiswa. 2017. *Analisis Buku Ajar Tematik Siswa kelas 1 Sekolah Dasar pada Tema 5 Pengalamanku*. Tesis. Prodi PGMI, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mulyasa. 2014. *pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung.: PT Remaja Rosdakarya.

- _____. 2015. *pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- N'mah Afifah. 2013. "Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah." dalam Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan. 4 (2). Yogyakarta: STIA Alma Ata.
- Pedoman sekolah. 2011. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 , tentang 18 Pendidikan karakter dan Budaya Bangsa.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Buku*.
- Qismaeni Maula Nisa. 2013. *Analisis Kalayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Skripsi, Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo. Semarang.
- Sa'du Akbar. 2011. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Usaha Rosda.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta CV.
- Syaiful Sagala. 2015. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tuhana Taufik Andrianto. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.